

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan proses yang terencana, bertujuan, sistematis, terstruktur, dan terukur untuk membantu, mendorong, mengarahkan, serta mengelola manusia menuju perbaikan dan peningkatan kemanusiaannya.<sup>1</sup> Karena berhubungan dengan manusia, pendidikan merupakan proses kompleks yang berakar dari hakikat manusia sebagai makhluk multidimensi. Berguna untuk meningkatkan potensi manusia dalam kesehariannya, serta memperbaiki dalam mengelola kegiatan kehidupannya sehari-hari.

Nabi Muhammad saw. bersabda yang artinya : “Menuntut ilmu wajib atas setiap muslim laki-laki dan perempuan”. Berdasarkan hadits tersebut kita dapat mengambil hikmah bahwa menuntut ilmu wajib bagi setiap orang yang beragama Islam. Bukan hanya ilmu tentang agama saja yang sebagai dasar, tetapi juga ilmu-ilmu umum yang berguna untuk membantu mengembangkan ilmu agama agar sesuai mengikuti perkembangan zaman dengan memerhatikan kepantasan dalam agama Islam yang bersumber dari al-quran dan hadits.

Berlandaskan pada Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, “pendidikan nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan

---

<sup>1</sup> Putra Nusa, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2012), cet.I, h.6.

tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman”.<sup>2</sup> Maka, pemerintah selalu mengevaluasi dan meningkatkan sistem pendidikan dalam upaya menciptakan suatu sistem pendidikan yang adaptif terhadap perkembangan zaman dengan melahirkan kurikulum-kurikulum yang bertaraf modern. Layaknya kurikulum 2013 yang meminta siswa aktif dan berkolaborasi dengan materi pelajaran yang mereka pelajari di kelas serta selalu diminta untuk mengeksplorasi pelajaran tersebut ke dalam kehidupan sehari-hari.

Matematika merupakan salah satu ilmu terapan yang dipelajari siswa di sekolah, serta mata pelajaran yang sangat diperlukan pemahamannya dalam perkembangan zaman saat ini. Oleh karena itu, pemerintah membuat luncuran atau batu loncatan terhadap materi pelajaran dalam matematika di SMA/MA sederajat dengan cara menyama ratakan materi, waktu pembelajaran yang diajarkan di semua jurusan yaitu dengan menambahkan mata pelajaran matematika wajib di semua jurusan.<sup>3</sup> Matematika wajib merupakan upaya pemerintah agar adanya penyamarataan materi dan waktu pembelajaran yang diperoleh siswa. Bukan hanya materi dan waktu pembelajaran saja, di beberapa sekolah di Indonesia, mata pelajaran matematika wajib diajarkan oleh guru yang sama. Hal ini sangat membantu siswa maupun guru dalam melakukan pembelajaran di kelas dan pengaplikasian dalam kehidupan sehari-hari.

---

<sup>2</sup>Direktorat jendral pendidikan islam departemen agama RI, *Undang-undang dan Peraturan Pemerintah RI*, (Jakarta : Direktorat jendral pendidikan islam departemen agama RI, 2006), h.5.

<sup>3</sup>Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Buku Guru Matemartika SMA/MA/SMK/MAK KELAS XI*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan,2017), h.iii.

Pada jenjang SMA, siswa dikelompokkan berdasarkan beberapa jurusan, antara lain MIA dan IIS dengan maksud agar siswa lebih siap dalam memutuskan apa yang akan digeluti jika nantinya melanjutkan ke perguruan tinggi serta agar lulusan tersebut memiliki keahlian yang spesifik sebagai modal yang dapat diaplikasikan pada dunia kerja. Berdasarkan dua hal tersebut, proses penjurusan ini begitu penting artinya bagi siswa dalam rangka merencanakan karirnya di masa yang mendatang.

Soejanto mengemukakan prinsip-prinsip belajar MIA sebagai berikut : 1) belajar harus dengan terencana dan teratur, 2) belajar harus dengan disiplin ilmu, 3) belajar harus dengan minat/perhatian, 4) belajar harus dengan perhatian, 5) belajar harus dengan tujuan yang jelas dan 6) belajar harus diselingi dengan rekreasi sederhana yang bermanfaat.<sup>4</sup> Sedangkan menurut Sumantri, ruang lingkup pengembangan IIS di bagi dalam tiga sub tujuan, yaitu : 1) IIS sebagai pendekatan kewarganegaraan, 2) IIS sebagai ilmu konsep dan generalisasinya dalam disiplin dan ilmu-ilmu social dan 3) IIS sebagai ilmu yang menyerap ilmu pendidikan dari kehidupan nyata dalam masyarakat kemudian dikaji secara reflektif.<sup>5</sup>

عَسَىٰ أَنْ تَكْرَهُوا شَيْئًا وَهُوَ خَيْرٌ لَّكُمْ وَعَسَىٰ أَنْ تُحِبُّوا شَيْئًا وَهُوَ شَرٌّ لَّكُمْ

Segala yang terjadi dalam hidup ini merupakan ketentuan dari Allah swt., apapun hasilnya baik atau buruk itulah yang terbaik menurut Allah swt.. Terkadang manusia merasa Allah swt. tidak adil dalam memberikan nikmat-Nya.

---

<sup>4</sup> M. Amir, *Prinsip-prinsip Belajar Siswa*,. (Jakarta : Bina Aksara,1999), h.11.

<sup>5</sup> Sumantri, *Pembinaan Guru di Indonesia*, (Jakarta : Dunia Pustaka Jaya,1996), h.4.

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang sangat mengatur dalam pembelajaran di sekolah bukan hanya dari materi, rencana pembelajarannya pun diatur oleh kurikulum tersebut agar tercipta pembelajaran yang berjalan dengan lancar. Mata pelajaran matematika wajib pada satuan pendidikan SMA/se-derajat juga diatur materinya untuk menyamakan materi dan konsep pembelajaran. Adapun materi yang diatur antara lain : (1) Induksi Matematika, (2) Program Linear, (3) Matriks, (4) Transformasi, (5) Barisan, (6) Limit Fungsi, (7) Turunan, dan (8) Integral.<sup>6</sup>

Berdasarkan kurikulum 2013 yang meminta siswa aktif dan mandiri, model *cooperative learning* jigsaw cocok untuk mengembangkan keaktifan dan kemandirian siswa karena model ini merupakan model pembelajaran dengan menggunakan pengelompokan/ tim kecil atau yang terdiri antara empat, enam, bahkan sampai delapan orang yang mempunyai latar belakang yang berbeda. Dan sistem penilaian dilakukan terhadap kelompok dan setiap kelompok akan memperoleh penghargaan.<sup>7</sup> Model ini juga membantu banyak pembelajaran materi, salah satunya materi limit fungsi pada matematika wajib sebagai materi yang bertepatan dengan kegiatan penelitian.

MA Hidayatullah Martapura, merupakan salah satu madrasah (sekolah) swasta yang paling tua di Martapura. Dewasa ini, MA Hidayatullah Martapura juga memperbaiki sistem kurikulumnya dengan menyesuaikan terhadap kurikulum yang berlaku di Indonesia, yaitu kurikulum 2013. Oleh karena itu, di

---

<sup>6</sup> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Buku Guru ...*, h.iv.

<sup>7</sup> Ahmad Syarifuddin, *Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Jigsaw dalam Pembelajaran*, (Palembang : IAIN Raden Fatah Palembang,2011), h.212.

madrasah ini juga menerapkan mata pelajaran matematika wajib untuk menyamakan standar belajar seluruh siswa di semua jurusan, baik itu MIA ataupun IIS.

Berdasarkan peninjauan awal dan hasil wawancara penulis dengan seorang guru matematika di MA Hidayatullah Martapura, bahwa di sekolah tersebut mengelompokkan siswa ke dalam jurusan MIA atau IIS berdasarkan hasil tes yang dilakukan saat pendaftaran. Sehingga saat mulai sekolah mereka sudah dikelompokkan dalam kelas sesuai jurusan sesuai hasil tes.<sup>8</sup>

Upaya tersebut merupakan suatu upaya peningkatan kualitas yang diharapkan pengelola madrasah agar dapat bersaing dengan sekolah-sekolah negeri yang ada di kota Martapura khususnya dan kabupaten Banjar umumnya. Seperti yang telah peneliti ketahui MA Hidayatullah Martapura merupakan madrasah pilihan terakhir siswa-siswa lulusan SMP/MTs se-derajat yang ada di Martapura, dikarenakan madrasah ini merupakan satuan pendidikan swasta dan banyak memiliki mata pelajaran khusus madrasah yang selalu dianggap menyusahkan dan mengharuskan menambah waktu belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang di atas, masih terdapat beberapa anggapan bahwa ada tidaknya jurusan di SMA/MA bukanlah tolak ukur kecerdasan atau kemampuan matematika siswa. Penyamaraan materi matematika yang diajarkan pada semua jurusan ini membuat peneliti tertarik untuk meneliti hasil belajar matematika wajib siswa kelas XI. Maka dari itu, peneliti ingin melakukan penelitian yang akan disajikan dalam bentuk skripsi yang berjudul : “

---

<sup>8</sup> Noor Liana, Guru Matematika MA Hidayatullah Martapura, Wawancara Pribadi, Martapura, 23 Desember 2019

*Perbandingan Hasil Belajar Materi Limit Fungsi dengan Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Jigsaw Siswa Kelas XI Jurusan MIA dengan Jurusan IIS di MA Hidayatullah Martapura pada Tahun Pelajaran 2019/2020 ”.*

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana hasil belajar materi limit fungsi menggunakan model pembelajaran *cooperative learning* tipe jigsaw siswa kelas XI jurusan MIA MA Hidayatullah Martapura tahun pelajaran 2019/2020?
2. Bagaimana hasil belajar materi limit fungsi menggunakan model pembelajaran *cooperative learning* tipe jigsaw siswa kelas XI jurusan IIS MA Hidayatullah Martapura tahun pelajaran 2019/2020?
3. Apakah ada perbedaan hasil belajar materi limit fungsi menggunakan model pembelajaran *cooperative learning* tipe jigsaw siswa kelas XI jurusan MIA dengan siswa kelas XI jurusan IIS MA Hidayatullah Martapura tahun pelajaran 2019/2020?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui hasil belajar materi limit fungsi menggunakan model pembelajaran *cooperative learning* tipe jigsaw siswa kelas XI jurusan MIA MA Hidayatullah Martapura tahun pelajaran 2019/2020
2. Mengetahui hasil belajar materi limit fungsi menggunakan model pembelajaran *cooperative learning* tipe jigsaw siswa kelas XI jurusan IIS MA Hidayatullah Martapura tahun pelajaran 2019/2020
3. Mengetahui perbedaan hasil belajar materi limit fungsi menggunakan model pembelajaran *cooperative learning* tipe jigsaw siswa kelas XI

jurusan MIA dengan siswa kelas XI jurusan IIS MA Hidayatullah  
Martapura tahun pelajaran 2019/2020

#### **D. Definisi Operasional dan Lingkup Pembahasan**

##### 1. Definisi Operasional

###### a. Perbandingan

Perbandingan berasal dari kata banding yang dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti sesuatu pertimbangan, perbedaan (selisih) kesamaan.<sup>9</sup>

###### b. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan – kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar. Kemampuan – kemampuan tersebut mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik<sup>10</sup>

###### c. Pembelajaran *Cooperative Learning* Tipe Jigsaw

Model pembelajaran *cooperative learning* tipe jigsaw adalah suatu model pembelajaran yang memungkinkan siswa dapat berkembang dalam kegiatan kelompok atau organisasi dan menyampaikan pemahaman.

###### d. Fungsi Limit

Fungsi limit adalah salah satu materi pelajaran matematika wajib yang disajikan di kelas XI semester 2. Materi fungsi limit yang disajikan pada penelitian ini adalah mengenai konsep limit fungsi aljabar

##### 2. Lingkup Pembahasan

---

<sup>9</sup> KemenDikBud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), edisi.II, h.100.

<sup>10</sup> M.Amir, *Prinsip - ...*,h.60

Agar pembahasan pada penelitian ini tidak meluas dan mengait ke pembahasan yang lain, maka penelitian ini dibatasi pada lingkup pembahasan sebagai berikut:

- a. Siswa yang diteliti adalah siswa kelas XI jurusan MIA dan siswa kelas XI jurusan IIS MA Hidayatullah Martapura tahun pelajaran 2019/2020
- b. Penelitian dilakukan dengan mengumpulkan dan membandingkan nilai akhir materi limit fungsi di kelas XI jurusan MIA dengan jurusan IIS MA Hidayatullah Martapura tahun pelajaran 2019/2020.
- c. Penelitian hanya dilakukan pada hasil belajar materi limit fungsi siswa kelas XI jurusan MIA dan jurusan IIS MA Hidayatullah Martapura tahun pelajaran 2019/2020.

#### **E. Alasan Memilih Judul**

Ada beberapa alasan yang mendorong peneliti untuk memilih judul di atas, yaitu:

1. Mengingat mata pelajaran matematika merupakan mata pelajaran yang sangat menunjang keseharian setiap manusia umumnya dan pada siswa khususnya.
2. Matematika wajib merupakan upaya pemerintah untuk menyamakan standar materi dan waktu pembelajaran matematika seluruh jurusan di SMA/MA se-derajat.
3. Adanya selisih yang nyata mengenai hasil belajar mata pelajaran matematika wajib di jurusan MIA dan jurusan IIS.

4. Peneliti mengharapkan penelitian ini bermanfaat dalam rangka perbaikan sistem pembelajaran dan menerapkan pendekatan serta strategi dalam mengajarkan mata pelajaran matematika di MA Hidayatullah Martapura secara khusus dan SMA/MA se-derajat di kabupaten Banjar secara umum.

#### **F. Signifikansi Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai berikut :

1. Informasi untuk MA Hidayatullah Martapura.
2. Informasi ilmiah bagi dunia pengetahuan.
3. Referensi guru matematika SMA/ MA se-derajat
4. Sebagai acuan penelitian berikutnya.
5. Bahan bacaan dan khazanah untuk perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin.

#### **G. Anggapan Dasar dan Hipotesis**

1. Anggapan Dasar

Untuk memudahkan penelitian, peneliti mengasumsikan bahwa :

- a. Siswa kelas XI jurusan MIA dan siswa kelas XI jurusan IIS memiliki kemampuan matematika yang relatif sama.
- b. Matematika wajib yang diajarkan sesuai dengan standar kurikulum 2013
- c. Materi pembelajaran, bahan ajaran, dan durasi pembelajaran di kedua jurusan sama.
- d. Guru yang mengajarkan telah memenuhi 4 kompetensi yang harus dimiliki.

e. Evaluasi yang digunakan memenuhi standar validitas dan reliabilitas.

## 2. Hipotesis

$H_0$  : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil belajar materi limit fungsi siswa kelas XI jurusan MIA dengan siswa kelas XI jurusan IIS.

$H_a$  : Terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil belajar materi limit fungsi siswa kelas XI jurusan MIA dengan siswa kelas XI jurusan IIS.

## H. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sistematika penulisan yang terdiri dari lima bab dan masing-masing bab memiliki beberapa sub-bab yakni sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan, meliputi Latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, definisi operasional dan lingkup permasalahan, alasan memilih judul, signifikansi penelitian, anggapan dasar dan hipotesis, dan sistematika penulisan.

Bab II : Landasan teori, meliputi pembelajaran matematika, pengertian hasil belajar, model pembelajaran *cooperative learning* tipe jigsaw, jurusan, dan limit fungsi

Bab III : Metode penelitian, meliputi jenis dan pendekatan, populasi dan sampel, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan prosedur penelitian.

Bab IV : Laporan hasil penelitian, yang meliputi gambaran singkat lokasi penelitian, pelaksanaan pembelajaran di kelas, deskripsi kegiatan pembelajaran di kelas XI MIA I dan XI IIS I, deskripsi hasil belajar matematika siswa kelas XI MIA I dan XI IIS I, analisis hasil tes akhir siswa, dan pembahasan data.

Bab V : Penutup, yang berisi simpulan dan saran